

	Sleeping is boring! Why do you love it so much, Bara? Dan yang bikin sebal, dia suruh aku masak. (p. 56)
	Don't get mad, get even. Itu prinsip yang selalu aku pegang. (p. 59)
	Ah, sudahlah, It's time to enjoy my me-time. (p. 66)
	As we all know, Monday is the first day of the week that we always dread to see. Setiap orang pasti punya alasan berbeda-beda kenapa mereka begitu benci Senin. (p. 73)
	Klien-klien yang seperti ini nih yang bikin suamiku jadi sering lembur. Now without knowing her person, I already hate her. (p. 79)
	Eenggak cuma itu, aku bahkan menyiapkan minuman spesial untuk Bara. I named it apple delight. (p. 83)
	Gue hanya tersenyum. I can't, I'm always serious about our future. (p. 86)
ITS	Aku pernah baca, 90 % of your happiness comes from the one you marry. (p. 3)
	Mati aku! Somebody save me! (p. 21)
	But at least disini suasananya lebih romantis. (p. 23)
	It's okay, kataku sambil tersenyum. (p. 24)
	Now, I know kenapa yang ngurusin rumah itu harus wanita. (p. 29)
	The problem with kerjaan rumah tangga adalah semua seolah-olah enggak tampak dan berujung dengan suami mengira istrinya cuma leleh-leleh nonton sinetron saja di rumah. (p. 50)
	But trust me, itu lebih baik dari pada nonton TV di apartemen yang isinya Cuma infotainment. (p. 53)
	Suatu saat pasti butuh, trust me! (p. 60)
	So, here I am, duduk manis di kafe kecil yang terletak di bawah apartemen. (p. 66)
	There you are! Orang yang aku tunggu-tunggu akhirnya datang juga. (p. 66)
	Dan buatku shopping is the best aspirin. (p. 77)
	Speaking of credit card, aku baru ingat tadi aku menemukan tagihan. (p. 77)
TS	-

Notes:

IS : Intersentential Switching

TCS : Types of Code Switching

ITS : Intrasentential Switching

U : Utterances

TS : Tag Switching

	Sori, ya, gue enggak akan luluh hanya karena gue dibilang cute! (p. 71)
P	Harusnya jasa pijat masuk ke paket pernikahan yang ditawarkan wedding organizer gue. (p. 4)
	Kata orang sih, Gina adalah seorang fashion blogger terkenal. (p. 6)
	Yang gue ngerti, gue sering banget berubah jadi alien di tengah acara fashion show yang dihadiri oleh Gina. (p. 6)
	Dia selalu menemui gue dengan full make-up . (p. 7)
	Kios-kios yang dari tadi guwe lewati sepertinya cuma jualan air mineral atau mie cup . (p. 23)
	Kan sebagian bisa kamu sumbangin. Atau kamu bikin garage sale . (p. 31)
	Apartemen kami enggak punya walking closet kayak di kamar Gina. (p. 31)
	Kenapa sih? Aku, kan, masih pengen kasih kamu morning kiss . (p. 37)
	Apalagi kalau istrinya nyambut pakai baju seksi begini. Tank top dan hot pants . (p. 38)
	Untuk seorang coffee lover seperti gue, kopi memang selalu jadi sesuatu yang enggak bisa ditolak. (p. 58)
	Dari tadi gesek credit card enggak pakai mikir sama sekali. (p. 61)
	Atau kita mau sewa financial planner ? (p. 68)
	H
Lagian gue heran deh sama perempuan, udah sering skip sarapan, makan malam juga di-skip . (p. 48)	
Gue enggak mau anak gue lebih lengket sama nanny-nya . (p. 49)	
R	Statement-statement konyol yang mungkin dia dapat dari film cheesy kesukaannya itu. (p. 13)
	Karena biasanya setiap ada sale-sale heboh begini dia pasti milih belanja bareng teman-temannya. (p. 60)
	Duh, gue jadi emosi begini gara-gara report-report sialan ini. (p. 81)
I	Kalau dia merasa lebih bahagia dengan bekerja di luar rumah, so be it . (p. 50)
	Whoaa, what the hell is he doing? Ngapain laki-laki itu pegang-pegang rambut istri gue? (p. 69)

Table 4. Code Mixing that Used by Gina

TCM	U
W	Dekorasinya serba turquoise sehingga pestaku seolah menyatu dengan laut dan langit. (p. 2)
	Enggak ada pantai Bali, adanya ballroom hotel di pusat kota Jakarta. (p. 3)
	Baiklah aku googling dulu masak apa sekarang. (p. 15)
	Oh, dan bisa berantakan rambutku yang sudah susah payah aku blow sepagian tadi. (p. 20)

	Kamu enggak akan pernah break dari kerjaan kamu kalau kamu sendiri enggak bisa ngebatasin. (p. 25)
	Hah? Berarti lamanya Bara naksir sama perempuan itu bahkan lebih lama dibanding relationship aku dan Bara sekarang. (p. 33)
	Sepertinya aku harus kasih reward untuk diriku sendiri supaya semakin semangat belajar memasak. (p. 47)
	Simply, karena saat weekend begini, sebagian orang dikasih kesempatan untuk enggak memikirkan pekerjaan sama sekali. (p. 53)
	Kalau begini caranya, gagal deh rencana lunch pakai sepiring salad . (p. 54)
	Bagaimanapun somehow aku tahu Bara bete kalau dia bangun dan aku enggak ada. (p. 66)
	Dia datang ke rumahku, bawa setumpuk perlengkapan untuk membuat scrapbook . (p. 67)
	Oh ya? Kok gue enggak pernah lihat fotonya di facebook ? (p. 68)
	Salah enggak sih kalau aku bilang bahwa Senin jadi lebih stressful setelah seorang wanita resmi menjadi istri? (p. 73)
	Kalau sudah begini, masih bilang laki-laki lebih powerful dari pada wanita? (p. 73)
P	Ideku untuk menyelenggarakan private wedding ditolak mentah-mentah oleh orang tuaku, sang penyandang dana pernikahan. (p. 2)
	Orang tuaku bilang bahwa ada banyak sekali orang yang ingin mereka undang, jadi enggak mungkin bikin private party di Bali. (p. 2)
	Andaikan sepuluh persen saja dari mereka adalah wedding crasher yang cuma mau numpang makan gratis pun, aku enggak akan tahu. (p. 3)
	Dan sekarang aku bisa bilang bahwa kisah pacaranku sama Bara berakhir happy ending . (p. 3)
	Sesungguhnya ciuman saat bangun tidur itu hanya romantis di chick fliet . (p. 37)
	Aku udah buatin cheesy hotdog juga. (p. 38)
	No problem , baik banget sih suamiku ini. (p. 40)
	Coffee table hitam ini juga sepertinya butuh sentuhan bunga-bunga. (p. 43)
	Sekarang lebih baik aku shopping furniture . (p. 43)
	Kepala Bara mulai bergerak perlahan menghadap ke side table . (p. 57)
	Jangan salahkan istri, salahkan big sale akhir tahun. (p. 59)
	Rasakan! Kini dia tahu rasanya menunggu, mission accomplished! (p. 62)
	Mbak-mbak Miss Universe maksud loh. (p. 63)
	Tapi jalan kaki menggunakan high heels jelas bukan pilihan yang bagus juga. (p. 73)
H	Belum sempat aku melangkah, tiba-tiba Bara sudah mengambil remote TV dan mengganti channel-nya . (p. 15)
	Entah apa dosaku di kehidupan sebelumnya, sampai-sampai setelah enggak mendapatkan wedding dream-ku , aku juga enggak mendapatkan bulan madu yang layak. (p. 19)
	Mood-ku sudah terlanjur buruk. (p. 26)

4.2 Discussions of Findings

From the data findings above the writer make some discussion, that the main characters of Yummy Tummy Marriage novel by Nurilla Iryani used two languages those are Indonesian and English. There are three types of code switching, those are; intersentential switching, intrasentential switching, and two tag switching. The writer finds thirty one utterances of intersentential switching, nineteen utterances of intrasentential switching, and two utterances of tag switching. Some of utterances had explained by the writer. Besides, the writer also find many utterances that included in types of code mixing, there are; thirty four utterances of word insertion, twenty eight utterances of phrase insertion, eight utterances of hybrid insertion, five utterances of repetition word, and also eight utterances in the form of idiom insertion. Every types of code mixing is given three examples of utterance to analyzed.

Actually there are ten reasons of using code switching and code mixing, but in this novel just found three reasons, those are; talking about a particular topic, interjection (inserting sentence fillers or sentence connectors), and because of real lexical need. Every reason that found is given two examples of utterances. In this part, the writer gives reason of using the code switching and mixing based on the utterances that used by the main characters, Bara and Gina.